



YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (YRSI)

Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan adalah bentuk pengembangan dari Klinik Al-Amien Prenduan yang didirikan di lokasi baru. Pembangunan YRSI ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wakil Gubernur Jawa Timur pada tanggal 29 September 2011 M.

Program Kerja:

1. Pos Pelayanan Terpadu
2. Transfusi Darah
3. Penyuluhan
4. Pengobatan Gratis dan Murah
5. Pelayanan 24 Jam



Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan

Profil Singkat Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan

Rumah Sakit Islam Al-Amien (RSIA) merupakan rumah sakit yang berada di bawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan (YRSI). Pendiiriannya ditandai dengan peletakan batu pertama pada

29 September 2011 oleh Wakil Gubernur Jawa Timur saat itu, Drs. KH. Saifullah Yusuf. Sejak 20 November 2019, RSIA telah melayani masyarakat umum melalui program rawat jalan maupun rawat inap. Pe-

layanan itu dibuka oleh RSIA setelah beberapa fasilitas selesai disiapkan, seperti front office, Unit Gawat Darurat (UGD), ruang rekam medik, laboratorium, ruang apotek, serta 7 ruang rawat inap ber-AC dengan 12 tempat tidur.

Klinik Pratama Al-Amien Prenduan

Histori Klinik dan Sepak Terjang Tahun Ini

Diresmikan pada tanggal 08 September 1993 M, oleh Syekh Bakir Khumaisy, Klinik Pratama Al-Amien Prenduan merupakan instansi kesehatan yang bertugas dan memiliki kewajiban untuk menolong orang sakit, khususnya dari kalangan santri dan keluarga Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Sebelumnya, instansi ini bernama BPSK (Badan Pengobatan Santri dan Keluarga) tapi sejak tahun 2012, sesuai izin Kemenkes, akhirnya instansi ini berganti nama.

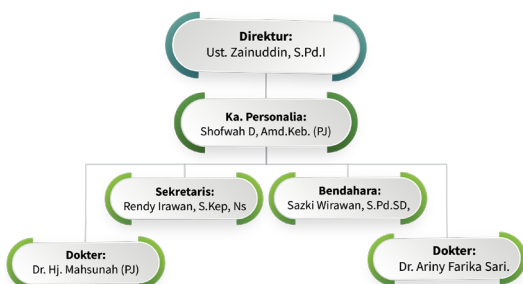
Pada umurnya yang ke-39 tahun, Klinik Pratama Al-Amien

Prenduan dikepalai oleh Ust. Zainuddin, S.Pd.I. Beberapa program yang dilaksanakan oleh klinik ini di antaranya yaitu; pemeriksaan dapur pondok, pemeriksaan santri sakit di Bakes pondok, pembinaan kader BSR, baksos khitanan massal dan donor darah, sosialisasi hidup sehat pada masyarakat, pasien dan keluarga pasien sosialisasi tentang DBD oleh dokter kepada santri/santriwati, pemeriksaan kamar dan kamar mandi, serta pelaksanaan fogging dalam pencegahan DBD.

Berdasar data Klinik Pratama Al-Amien Prenduan, tahun ini kebanyakan pasien mengalami sakit Gastritis, disusul oleh Febris, ISPA, DHF dan Morbili. Selain itu, tercatat pula bahwa jumlah pasien mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 439 pasien pada tahun 2021 menjadi 538 pasien pada tahun 2022.

Meskipun begitu, peningkatan jumlah pasien itu dibarengi dengan peningkatan usaha oleh setiap staf klinik, sehingga setiap kasus bisa ditangani dengan baik.

STRUKTUR KLINIK PRATAMA AL-AMIEN PRENDUAN



LAPORAN KEUANGAN KLINIK PRATAMA AL-AMIEN PRENDUAN



Peningkatan Kualitas Pelayanan Kefarmasian

Apotek Alpen Farma dari waktu ke waktu senantiasa melakukan upaya pengembangan, dan senantiasa mengikuti regulasi kefarmasian, terutama mengacu kepada Standar Kegiatan Usaha Apotek sesuai Permenkes No 14 Tahun 2021. Untuk meningkatkan pelayanan dan kelengkapan obat-obatan, Apotek Alpen berhasil mendapat kepercayaan dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Distributor.

Sebagaimana diketahui bersama, bahwa PBF membantu pabrik farmasi untuk menyalurkan produknya ke apotek, klinik, rumah sakit, dan berbagai tempat lainnya yang telah ditentukan. Namun di sisi lain, Apotek Alpen Farma juga bekerjasama dengan beberapa distributor re-

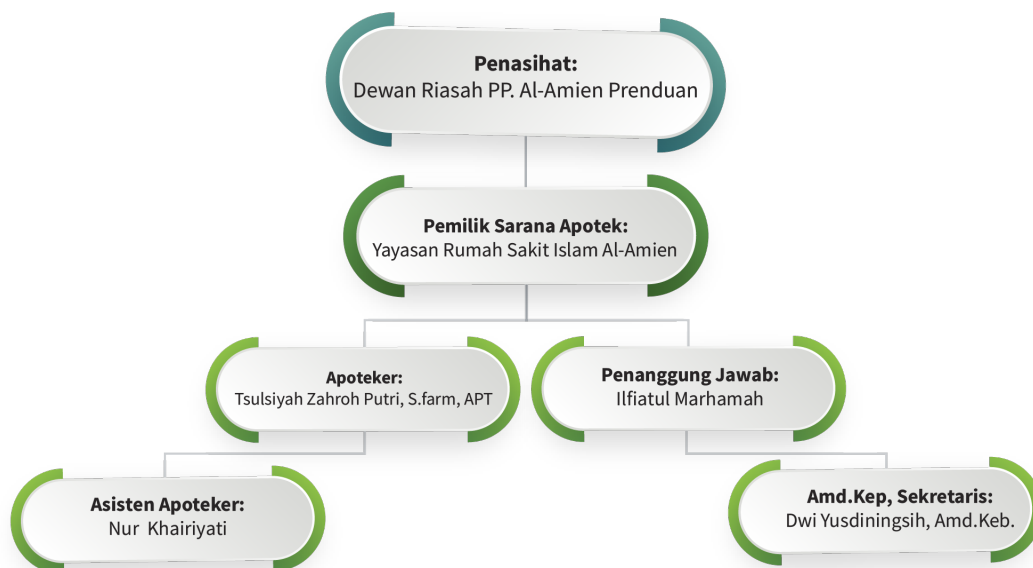
smi beberapa perusahaan yang mendirikan usaha sebagai distributor farmasi.

Variabel dan indikator inilah yang mengundang kepercayaan publik kepada Apotek Alpen Farma senantiasa meningkat. Terbukti, setiap Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep melakukan sidak, alhamdulillah senantiasa mendapatkan pujian positif. Di samping itu, instansi kesehatan yang dimiliki oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien, baik klinik maupun RSI sendiri, pengadaan obat-obatannya, bekerjasama dengan Apotek Alpen Farma. Termasuk upaya Apotek Alpen Farma, menjalin komunikasi dan penawaran kerjasama di bidang pengadaan obat-obatan dengan lembaga pendidikan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren

Al-Amien Prenduan, agar instansi kesehatan yang ada, baik untuk kepentingan obat-obatan P3K, UKS, rumah Sehat dan lainnya.

Di Apotek Alpen Farma juga menyediakan pelayanan tenisi gratis. Di samping juga ada pemeriksaan *chek up* gula darah, kolesterol, dan asam urat. Layanan lain yang menjadi nilai tambah bagi Apotek Alpen, adanya pemberian Pelayanan Informasi Obat (PIO) kepada pasien untuk mendukung penggunaan obat yang rasional, hal ini dikarenakan personalia yang ada di Apotek Alpen Farma merupakan tenaga kesehatan semua. Untuk menunjang semua program dan kegiatan harian, maka disusunlah kepengurusan sebagai berikut:

PERSONALIA APOTEK ALPEN FARMA



Apotek Alpen Farma

PEMBAGIAN TUGAS APOTEKER DAN ASISTEN APOTEKER

- Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan fungsinya (apotek tempat pengabdian profesi) dan memenuhi segala kebutuhan perundang-undangan di bidang perapotekan yang berlaku.
- Memimpin seluruh kegiatan manajerial apotek termasuk mengkoordinasikan dan mengawasi dinas kerja karyawan lainnya antara lain mengatur jadwal kerja, menetapkan pembagian beban kerja (*job description*) dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
- Secara aktif berusaha sesuai dengan bidang tugasnya untuk meningkatkan omset penjualan dan mengembangkan hasil usaha apotek.
- Mempertimbangkan usul-usul dari karyawan lainnya untuk perbaikan pelayanan dan kemajuan apotek.
- Mengatur dan mengawasi pengamanan hasil penjualan tunai setiap hari
- Berpartisipasi dan memonitor penggunaan obat.
- Memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO) kepada pasien untuk mendukung penggunaan obat yang rasional. Dalam hal ini Apoteker harus memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis dan bijaksana serta terkini.

“Kesehatan adalah mahkota dan karunia yang sangat berharga dari Allah SWT kepada kita”

PEMBAGIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB DAN SEKRETARIS

- Mengatur, mengontrol, dan menyusun obat pada tempat penyimpanan obat di ruang peracikan.
- Melayani permintaan obat bebas dan resep dokter, mulai dari penerimaan resep, menyiapkan obat, meracik, menulis etiket, mengemas, sampai dengan menyerahkan obat.
- Membuat salinan resep dan kuintasi bila dibutuhkan.
- Memeriksa resep yang diterima, jika ada kekeliruan dalam penulisan resep, Asisten Apoteker harus menghubungi dokter penulis resep.
- Memberi harga-harga untuk resep-resep yang masuk dan memeriksa kelengkapan resep.
- Memeriksa kebenaran obat yang akan diserahkan kepada pasien meliputi bentuk sediaan obat, jumlah obat, nama obat, nomor resep, nama pasien, dan cara pakainya.
- Menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan informasi tentang penggunaan obat tersebut dan informasi tambahan lain yang diperlukan.
- Mencatat keluar masuk barang.
- Melakukan pengecekan terhadap obat-obat yang mempunyai kadaluarsa
- Menyusun daftar masuknya barang dan menandatangani faktur obat yang masuk setiap harinya.
- Mencatat penerimaan uang setelah dihitung terlebih dahulu, begitu juga dengan pengeluaran yang harus dilengkapi dengan kuintasi, nota dan tanda setoran yang sudah diparaf APA atau karyawan yang ditunjuk.

Apotek Alpen Farma

PROGRAM PENGELOLAAN APOTEK

1. Pengelolaan teknis kefarmasian; Pembuatan, pengolahan, peracikan, perubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat dan bahan obat. Lalu pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya. Pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi, meliputi pelayanan informasi tentang obat dan perbekalan farmasi yang diberikan baik kepada dokter, tenaga kesehatan lainnya maupun kepada masyarakat, pengamatan dan pelaporan informasi mengenai khasiat, keamanan, bahaya atau mutu suatu obat dan perbekalan farmasi lainnya, serta pelayanan informasi yang berdasarkan pada kepentingan masyarakat.
2. Pengelolaan non teknis meliputi semua kegiatan administrasi, keuangan, pajak, personalia, kegiatan bidang material dan bidang lain yang berhubungan dengan apotek. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, pelayanan apotek meliputi; a) Pelayanan kefarmasian di apotek diselenggarakan dalam rangka menjamin ketersediaan dan akses masyarakat terhadap obat, persediaan farmasi lain, alat kesehatan dan BMHP yang aman, bermutu dan bermanfaat, dengan tujuan mencapai *patient outcome* dan menjamin *patient safety*. b) Apotek menyelenggarakan pelayanan kefarmasian berupa pengelolaan obat dan pelayanan klinis. c) Apotek juga dapat memberikan pelayanan kefarmasian berupa pengelolaan dan pelayanan persediaan farmasi lain, alat kesehatan dan BMHP dan komoditi lain. d) Apotek dapat memberikan pelayanan kefarmasian secara elektronik (Telefarmasi) dan pengantaran obat. e) Dalam melakukan pelayanan telefarmasi secara jejaring, apotek harus bermitra dengan penyelenggara sistem elektronik farmasi (PSEF) dalam penggunaan sistem elektronik berupa *retail online* atau *market place* pada fitur khusus kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

PROGRAM KEGIATAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

1. Kegiatan Keuangan
Meliputi kegiatan yang mencakup arus uang masuk dan uang keluar. Arus uang masuk yang berasal dari setiap transaksi penjualan yang terjadi Apotek, sedang arus keluar berasal dari berbagai macam pengeluaran atau pembiayaan hutang dagang. Pencatatan keluar masuknya uang dicatat dalam buku-buku harian, yaitu:
 - a. Buku kas untuk mencatat kegiatan yang terkait dengan uang yang ada di kas.
 - b. Buku pembelian untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagangan.
 - c. Buku penjualan untuk mencatat hasil penjualan barang dagangan.
2. Kegiatan Administrasi
Administrasi merupakan keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi di Apotek berfungsi untuk mencatat segala proses kegiatan kerja yang ada di Apotek. Kegiatan administrasi yang dilakukan di Apotek meliputi :
 - Administrasi Penjualan pada Apotek Alpen Farma meliputi pencatatan obat-obat yang terjual (obat ethical dan obat bebas).
 - Administrasi Pembelian Kredit atau Hutang Dagang. Apotek Alpen Farma melakukan pembelian dengan cara kredit dan kontan, biasanya setiap Pedagang Besar Farmasi memberikan kebijaksanaan harga obat maupun diskon yang berbeda-beda. Pencatatan pembelian kredit dibuat berdasarkan faktur hutang yang masuk ke Apotek dan dibuat dalam sebuah laporan oleh bagian administrasi untuk memudahkan pengawasannya.
 - Administrasi Pembukuan diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan.

Apotek Alpen Farma

PRESTASI KERJA PALING MENONJOL

1. Dikeluarkannya Izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, yaitu SIPA dan SIA.
2. Administrasi keuangan dan inventaris menggunakan komputerisasi
3. Menjalin kerjasama dengan Klinik Al-Amien Prenduan (pengadaan stok obat-obatan dan lainnya)
4. Menjalin kerjasama dengan Pedagang Besar Farmasi (PBF), diantaranya:
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Bernofarm Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Solaris Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Inti Sumber Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Lab Medika Sejahtera Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF TriSapta Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Sapta Sari Tama Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Sri Buana Sumber Lestari Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Phapros Tempo Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Kimia Farma Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Lancar Jaya Sehat Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Berito Jaya Makmur Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF ACACIA Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Indo Farma Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Yarindo Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Dos Ni Roha Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Gratia Jaya Farma Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Galoeh Husada Farma Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Sidodadi Makmur Pharma Surabaya
 - Menjalin kerjasama dengan PBF Sapta Sari Tama Surabaya
5. Menyediakan obat-obatan herbal, diantaranya:
 - Kerjasama dengan HPAI
 - Kerjasama dengan Milagors
 - Kerjasama dengan Wans Madu
 - Kerjasama dengan Madu Extraga
 - Kerjasama dengan Madu Astral
6. Menyediakan obat-obat injeksi dan generik, dan alat kesehatan lainnya
7. Menyediakan pemeriksaan *chek up* gula darah, kolesterol, dan asam urat
8. Menyediakan pemeriksaan Tensi Darah (gratis)

LAPORAN KEUANGAN APOTEK ALPEN FARMA

